

OPTIMALISASI PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGHIMPUNAN DAN PELAPORAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH KEPADA MUZAKKI (Studi Kasus LAZISMU Kabupaten Jember)

Putri Eka Dwi Rismawati¹, Dhofir Catur Bashori², Miftahul Hasanah³

ekadwi8383@gmail.com¹, dhofircatur@unmuhjember.ac.id²,

miftahul.hasanah@unmuhjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi peran media sosial dalam penghimpunan dan pelaporan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di LAZISMU Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU Jember memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, dan Twitter untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal. Pemanfaatan media sosial juga mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan dana ZIS. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi LAZISMU Jember, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kesulitan dalam mengukur efektivitas kampanye, masalah keamanan dan kepercayaan donatur, kredibilitas informasi, keterbatasan akses internet, dan persaingan dengan lembaga lain. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, LAZISMU Jember menerapkan berbagai strategi, termasuk peningkatan kualitas konten, pelibatan mahasiswa, transparansi pelaporan, dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang tepat sasaran.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media Sosial, Penghimpunan, Pelaporan, ZIS, LAZISMU Jember.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, dan salah satu perkembangan penting tersebut adalah munculnya media sosial. Media sosial didefinisikan sebagai platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, bertukar informasi, serta membuat dan berbagi konten (Aldan Nur Zen & Sitanggang, 2023). Menurut Raodhatur, et.al,(2024) di era digital ini, media sosial memegang peranan krusial dalam membentuk opini publik, membangun komunitas berdasarkan kepentingan bersama, dan mempromosikan gerakan sosial. Lebih dari sekadar sumber hiburan, media sosial juga berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial, termasuk pengumpulan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Lembaga Pengumpulan Zakat (LAZ) di Indonesia telah memanfaatkan efektivitas media sosial untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal.

Dalam konteks penggalangan dana, media sosial memainkan peran yang sangat penting. Platform seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube memungkinkan organisasi untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, mempromosikan kegiatan mereka, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan para donatur. Kemudahan dan kecepatan penyebaran informasi di media sosial memungkinkan organisasi untuk lebih efektif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membayar zakat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) sendiri merupakan bagian penting dari rukun Islam, yang memiliki makna spiritual yang mendalam serta signifikansi medis dan ekonomi (Septis, 2024). Pengelolaan dana ZIS yang efektif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Tabel. 1 Aktivitas Lazismu Indonesia 2018-2021

Tahun	Penerimaan Zakat
2018	Rp. 27.738.166.839
2019	Rp. 51.867.885.176
2020	Rp. 63.022.250.168
2021	Rp. 76.080.150.492

Sumber: Anita, (2023)

LAZISMU adalah salah satu lembaga amil zakat yang memiliki potensi besar dalam pengumpulan dana ZIS. Untuk meningkatkan popularitas dan efektivitasnya di era modern, LAZISMU Jember perlu memanfaatkan potensi media sosial untuk menjangkau lebih banyak muzakki, terutama generasi muda. Meskipun demikian, pengumpulan ZIS melalui media sosial juga menghadapi tantangan, termasuk masalah kredibilitas informasi, keterbatasan akses internet, persaingan konten, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk membahas optimalisasi media sosial dalam pengumpulan dan pelaporan dana ZIS di LAZISMU Jember, serta mengidentifikasi kendala dan strategi untuk meningkatkan efektivitasnya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif untuk menggambarkan pengelolaan media sosial di LAZISMU Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung di LAZISMU Jember untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang kaya dan konkret, serta wawancara mendalam dengan manajer fundraising dan staff media dan digital fundraising sebagai informan kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) secara nasional didirikan pada tanggal 4 Juli 2002 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah di bawah bimbingan Prof. Dr. Ahmad Shafi Maarif. Pendirian ini didasari oleh dua alasan utama, yaitu untuk memerangi kemiskinan yang meluas di Indonesia dan untuk berkontribusi pada keadilan sosial serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bagian dari jaringan yang luas, LAZISMU memiliki cabang di berbagai kabupaten/kota, termasuk LAZISMU Jember, yang didirikan pada tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah (PDM) Muhammadiyah Kabupaten Jember No. 43/KEP/III.0/D/2007. Lembaga-lembaga ini berperan sebagai penghubung penting antara muzakki (pembayar zakat) dan mustahik (penerima zakat). Khususnya, sejak tahun 2016, LAZISMU Jember mulai aktif melaksanakan berbagai program media sebagai upaya untuk mendukung masyarakat kurang mampu, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Optimalisasi Media Sosial dalam Penghimpunan dan Pelaporan Dana ZIS

LAZISMU Jember berperan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam menjalankan misinya, LAZISMU Jember menggunakan beragam metode untuk menghubungi para Muzakki dan tidak hanya mengandalkan satu metode pengumpulan saja. Secara umum, LAZISMU Jember menghimpun dana ZIS menggunakan dua metode utama: langsung dan tidak langsung. Penghimpunan secara langsung dilakukan secara personal, seperti dengan menempatkan kotak sumbangan di masjid, sekolah, dan kantor, serta melalui kunjungan ke rumah-rumah Muzakki dan kegiatan pengumpulan dana di tempat-tempat umum. Penghimpunan tidak langsung dilakukan melalui berbagai platform, termasuk media sosial, di mana donatur dapat berdonasi melalui transfer bank, e-wallet, atau kode QR. Metode ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas kepada donatur, sehingga meningkatkan peran serta masyarakat

dalam menyalurkan ZIS.

LAZISMU Jember memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, dan Twitter untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. LAZISMU Jember telah memasukkan media sosial ke dalam strategi penghimpunan dana ZIS. Setiap laporan kegiatan yang diunggah ke media sosial akan disertai dengan informasi akun dan kode QR, sehingga memudahkan donatur untuk berdonasi secara daring.

Jejaring sosial yang paling aktif di antara seluruh media sosial yang dimiliki LAZISMU Jember adalah Instagram (@lazismu_jember) dengan 2.130 pengikut dan postingan hampir setiap hari, serta YouTube (@lazismujemberchanel) dengan 2.8 rb subscriber, yang menampilkan video informatif tentang kegiatan, laporan program, dan testimoni dari penerima manfaat. LAZISMU Jember juga ada di TikTok (@lazismujember) dengan 499 pengikut, yang digunakan untuk menjangkau khalayak muda dengan konten kreatif dan informatif dalam bentuk video pendek. Selain itu, LAZISMU Jember juga mempunyai halaman Facebook (Lazismu Jember) dengan 2.500 pengikut dan akun Twitter (@LazismuJember) dengan 374 pengikut. Selain platform di atas, LAZISMU Jember juga menggunakan WhatsApp sebagai sarana komunikasi untuk berbagi informasi pribadi.

Karena keterbatasan sumber daya manusia, media sosial yang aktif hanya beberapa, dan media sosial lainnya jarang atau hanya kadang-kadang diaktifkan. Hal ini menunjukkan bahwa LAZISMU Jember fokus pada platform yang paling populer dan efektif untuk menjangkau target audiensnya. Konten yang umum dibagikan meliputi poster, flyer, dan video yang berisi ajakan, laporan, atau profil LAZISMU, dengan mencantumkan QRIS atau nomor rekening LAZISMU Jember. Dengan strategi ini, LAZISMU Jember berupaya untuk tetap berinteraksi dengan para pengikutnya dan menumbuhkan minat untuk berdonasi.

Selain itu, LAZISMU Jember juga memanfaatkan media sosial untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas. LAZISMU Jember melaporkan kegiatannya melalui media sosial, termasuk program Jumat Berkah, sehingga masyarakat dapat memantau langsung penggunaan dana ZIS. LAZISMU Jember juga pernah mempublikasikan laporan bulanan dana ZIS di platform Facebook mereka. Laporan bulanan ini memberikan informasi detail mengenai jumlah dana yang terkumpul dan total penyaluran dana. Publikasi laporan kegiatan ZIS dan penggunaan dananya secara berkala di media sosial merupakan langkah proaktif LAZISMU Jember dalam membangun kepercayaan publik. Transparansi dalam pengelolaan dana ZIS merupakan faktor krusial dalam menjaga kepercayaan masyarakat.

Optimalisasi media sosial di LAZISMU Jember telah membuahkan hasil yang signifikan dalam penghimpunan dan pelaporan dana ZIS. Pemanfaatan platform-platform populer memungkinkan LAZISMU Jember menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama kaum muda yang semakin aktif di dunia digital. Konten-konten kreatif yang disajikan terbukti berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghimpunan dana yang diselenggarakan oleh LAZISMU Jember. Strategi konten yang tepat sasaran dan relevan dengan audiens dapat menjadi kunci keberhasilan dalam memanfaatkan media sosial untuk tujuan sosial.

Untuk merancang strategi konten yang ditargetkan, LAZISMU Jember perlu memahami karakteristik semua platform media sosial yang digunakan. Analisis mendalam dari jenis konten yang paling efektif, target audiens, waktu penerbitan terbaik, dan tujuan utama yang perlu dicapai, sangat penting. Tabel analisis platform media sosial LAZISMU Jember menyajikan informasi mengenai tipe konten ideal, target audiens, waktu posting terbaik, dan tujuan utama untuk setiap platform. Strategi yang sesuai untuk konten digital akan membantu LAZISMU Jember untuk membangun hubungan yang kuat dengan audiens dan mencapai hasil yang lebih baik.

Selain itu, dalam konteks pelaporan dana ZIS, LAZISMU Jember juga memanfaatkan

media sosial sebagai sarana untuk memberikan transparansi kepada para muzakki. Melalui laporan rutin yang dipublikasikan secara berkala di berbagai platform media sosial, LAZISMU Jember dapat menunjukkan kepada para donatur bagaimana dana yang terkumpul telah dialokasikan dan digunakan untuk mendukung berbagai program sosial yang dijalankan. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga zakat. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai platform untuk membangun dan memperkuat kepercayaan publik terhadap LAZISMU Jember.

Interaksi dua arah yang aktif antara LAZISMU Jember dan muzakki juga merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun hubungan yang lebih dekat dan personal. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia di media sosial, LAZISMU Jember dapat secara efektif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat, memberikan klarifikasi mengenai program-program yang sedang dijalankan, dan menanggapi masukan atau saran yang diberikan oleh para muzakki. Interaksi yang aktif dan bermakna di media sosial dapat meningkatkan loyalitas donatur terhadap lembaga zakat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam upaya mengoptimalkan penggunaan media sosial oleh LAZISMU Jember. Salah satu tantangan utama adalah keberagaman audiens yang memiliki preferensi dan kebiasaan yang berbeda-beda dalam menggunakan platform media sosial. Oleh karena itu, LAZISMU Jember perlu melakukan segmentasi audiens yang cermat dan menyesuaikan konten yang akan dipublikasikan sesuai dengan karakteristik masing-masing platform agar pesan yang disampaikan dapat mencapai target yang diinginkan dengan lebih efektif. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Mengelola berbagai platform media sosial secara efektif membutuhkan tim yang kompeten dan berdedikasi. Sebagai solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, LAZISMU Jember dapat melakukan analisis yang mendalam mengenai perilaku pengguna di setiap platform media sosial yang digunakan. Dengan memahami kapan waktu terbaik untuk memposting konten, jenis konten apa yang paling diminati oleh audiens, dan bagaimana cara berinteraksi yang paling efektif, LAZISMU Jember dapat meningkatkan efektivitas kampanye penggalangan dana yang mereka lakukan. LAZISMU Jember juga dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar tim yang bertanggung jawab atas pengelolaan media sosial memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif, media sosial dapat menjadi alat yang sangat ampuh bagi LAZISMU Jember untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS, membangun kepercayaan publik, dan memperluas dampak positif dari program-program sosial yang mereka jalankan.

Kendala Yang Dihadapi LAZISMU Jember Dalam Memanfaatkan Media Sosial Untuk Penghimpunan dan Pelaporan Dana ZIS

Upaya LAZISMU Jember dalam memanfaatkan media sosial untuk menghimpun dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) menghadapi beberapa kendala.

Tabel. 2 Identifikasi Kendala dan Solusi Potensial

Kendala	Gambaran	Dampak	Solusi Potensial
Keterbatasan SDM	Jumlah staff media sosial yang hanya 1 orang	Kurangnya aktivitas platform, jangkauan terbatas	Pelatihan staf, perekrutan tenaga ahli, kolaborasi dengan relawan
Sulit mengukur efektivitas kampanye	Tidak ada sistem pelacakan yang memadai untuk	Evaluasi strategi tidak akurat	Implementasi <i>tracking tools</i> , survei donatur, analisis data donasi

	mengukur efektivitas kampanye		
Keamanan dan kepercayaan donatur	Banyaknya kasus penipuan penggalangan dana melalui media sosial	Potensi kehilangan donatur, citra lembaga terancam	Audit keamanan rutin, penggunaan platform donasi terpercaya, transparansi penggunaan dana, edukasi keamanan daring kepada donatur
Kredibilitas informasi	Banyaknya penyebaran informasi yang tidak akurat atau bias di media sosial	Skeptisisme masyarakat	Publikasi laporan keuangan terverifikasi, testimoni penerima manfaat, kerjasama dengan tokoh agama terpercaya, sertifikasi lembaga zakat
Keterbatasan akses internet	Masih banyak kalangan masyarakat yang belum menggunakan internet	Ketidakmerataan informasi	Kampanye <i>offline</i> , kerjasama dengan komunitas lokal, penyediaan informasi melalui media tradisional (radio, koran lokal)
Persaingan dengan lembaga lain	Banyak LAZ dan BAZ yang juga menggunakan media sosial dengan konten yang lebih menarik	Kehilangan potensi donatur	Diferensiasi konten (fokus pada isu lokal, cerita inspiratif), kampanye kreatif dan inovatif, peningkatan kualitas interaksi dengan audiens, kolaborasi dengan lembaga lain untuk memperluas jangkauan

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Arief Nur Hartono

Tabel di atas mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh LAZISMU Jember dalam memanfaatkan media sosial untuk penghimpunan dan pelaporan dana ZIS, serta menyajikan dampak dan solusi potensial untuk mengatasinya.

- a) Keterbatasan sumber daya manusia, terutama staf yang memiliki keahlian di bidang media sosial, menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan berbagai platform. Hal ini mengakibatkan kurangnya aktivitas platform dan jangkauan yang terbatas. Solusi potensial untuk mengatasi kendala ini adalah dengan melakukan pelatihan staf secara berkala dan merekrut tenaga ahli di bidang media sosial atau berkolaborasi dengan sukarelawan yang memiliki keahlian yang relevan.
- b) Mengukur efektivitas kampanye media sosial secara akurat menjadi tantangan tersendiri bagi LAZISMU Jember. Tidak ada sistem pelacakan yang memadai untuk mengukur efektivitas kampanye, sehingga evaluasi strategi menjadi tidak akurat. Solusi potensial untuk mengatasi hal ini adalah dengan menerapkan alat pelacakan, survei donatur, dan analisis data donasi.
- c) Keamanan dan kepercayaan donatur merupakan tantangan signifikan. Maraknya penipuan daring yang mengatasnamakan lembaga amal dapat berpotensi menyebabkan kehilangan donatur dan merusak citra lembaga. Audit keamanan rutin, penggunaan platform donasi terpercaya, transparansi penggunaan dana, dan edukasi keamanan daring kepada donatur dapat meningkatkan kepercayaan donatur.
- d) Kredibilitas informasi menjadi perhatian penting karena banyaknya penyebaran informasi yang tidak akurat atau bias di media sosial. Publikasi laporan keuangan terverifikasi, testimoni penerima manfaat, kerjasama dengan tokoh agama terpercaya, dan sertifikasi lembaga zakat dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat.
- e) Keterbatasan akses internet juga menjadi kendala yang signifikan. Masih banyak

kalangan masyarakat yang belum menggunakan internet, sehingga informasi menjadi tidak merata. Untuk mengatasi kendala ini, LAZISMU Jember dapat melakukan kampanye offline, kerjasama dengan komunitas lokal, dan penyediaan informasi melalui media tradisional.

- f) Persaingan dengan lembaga lain juga menjadi kendala. Banyak LAZ dan BAZ yang juga menggunakan media sosial dengan konten yang menarik, sehingga berpotensi menyebabkan kehilangan donatur. Diferensiasi konten, kampanye kreatif dan inovatif, peningkatan kualitas interaksi, dan kolaborasi dengan lembaga lain dapat membantu LAZISMU Jember untuk tetap kompetitif.

Strategi LAZISMU Jember untuk Mengatasi Kendala dan Meningkatkan Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Penghimpunan dan Pelaporan Dana ZIS

LAZISMU Jember telah mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai alat strategis untuk mendukung kegiatan amal, menyebarluaskan informasi program, menghimpun dana ZIS, dan menyajikan laporan secara transparan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan membangun kepercayaan publik.

Strategi untuk melibatkan mahasiswa dalam produksi konten bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keragaman konten, serta memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan media sosial. Peningkatan kualitas konten dan pengaturan aktivitas offline yang dipromosikan secara online akan terus mendorong inovasi. Berbagai inisiatif ini merupakan wujud komitmen LAZISMU Jember dalam meningkatkan efektivitas dan inovasi program-programnya melalui pemanfaatan teknologi informasi.

LAZISMU Jember juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini dicapai dengan berfokus pada pemberian melalui jalur resmi dan pelaporan secara terbuka dan teratur. Untuk memanfaatkan sepenuhnya potensi media sosial dalam penggalangan dana ZIS dan memperluas jangkauan program, diperlukan usaha terus-menerus untuk menyempurnakan strategi media sosial.

Dalam upaya mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk penghimpunan dan pelaporan dana ZIS, analisis SWOT adalah langkah krusial. Melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, organisasi dapat merancang strategi yang tepat sasaran untuk memaksimalkan dampak media sosial.

Tabel 3 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
	1. Pemanfaatan Media Sosial. 2. Keterlibatan Siswa. 3. Komitmen pada Transparansi dan Akuntabilitas.	1. Kualitas konten yang kurang menarik 2. Kurangnya Inovasi 3. Strategi yang kurang maksimal
Opportunities (Peluang) 1. Potensi Media Sosial.	Strategi SO: Ciptakan konten menarik dengan melibatkan siswa untuk memanfaatkan potensi media sosial dan kemitraan dengan <i>influencer</i> .	Strategi WO: Tingkatkan inovasi dan kualitas konten untuk menarik minat audiens melalui segmentasi yang tepat.

2. Kemitraan dengan Influencer. 3. Segmentasi Audiens		
Threats (Ancaman) 1. Persaingan. 2. Perubahan Algoritma Media Sosial. 3. Kepercayaan Masyarakat	Strategi ST: Pertahankan transparansi dan akuntabilitas untuk membangun kepercayaan masyarakat di tengah persaingan, serta adaptasi terhadap perubahan algoritma media sosial.	Strategi WT: Fokus pada peningkatan kualitas konten dan inovasi untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dan menghadapi persaingan, sertaantisipasi perubahan algoritma.

Sumber: Analisis Penulis

Analisis SWOT yang disajikan memaparkan berbagai aspek internal dan eksternal yang relevan, serta menyajikan strategi-strategi yang dirumuskan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam konteks penghimpunan dan pelaporan dana ZIS.

Analisis SWOT yang disajikan memaparkan berbagai aspek internal dan eksternal yang relevan, serta menyajikan strategi-strategi yang dirumuskan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam konteks penghimpunan dan pelaporan dana ZIS. Kekuatan (Strengths) meliputi pemanfaatan media sosial, keterlibatan siswa, dan komitmen pada transparansi dan akuntabilitas. Kelemahan (Weaknesses) meliputi kualitas konten yang kurang menarik, kurangnya inovasi, dan strategi yang kurang maksimal. Peluang (Opportunities) meliputi potensi media sosial, kemitraan dengan influencer, dan segmentasi audiens. Ancaman (Threats) meliputi persaingan, perubahan algoritma media sosial, dan kepercayaan masyarakat.

- a. Strategi SO (Strengths-Opportunities) berfokus pada pemanfaatan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal, seperti penciptaan konten menarik dengan melibatkan siswa dan pemanfaatan potensi media sosial serta kemitraan dengan influencer.
- b. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) bertujuan untuk mengatasi kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal, seperti peningkatan inovasi dan kualitas konten serta menarik minat audiens melalui segmentasi yang tepat.
- c. Strategi ST (Strengths-Threats) berfokus pada pemanfaatan kekuatan internal untuk mengatasi ancaman eksternal, seperti mempertahankan transparansi dan akuntabilitas serta adaptasi terhadap perubahan algoritma media sosial.
- d. Strategi WT (Weaknesses-Threats) bertujuan untuk meminimalkan kelemahan internal dan mengatasi ancaman eksternal, seperti fokus pada peningkatan kualitas konten dan inovasi serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dan antisipasi perubahan algoritma.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam upaya LAZISMU Jember untuk menghimpun dan melaporkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). LAZISMU Jember memanfaatkan berbagai platform media sosial populer untuk memperluas jangkauan mereka dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal. Pemanfaatan media sosial juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS melalui pelaporan rutin.

Meskipun demikian, LAZISMU Jember menghadapi beberapa tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial, termasuk keterbatasan sumber daya manusia,

kesulitan dalam mengukur efektivitas kampanye, masalah keamanan dan kepercayaan donatur, kredibilitas informasi, keterbatasan akses internet, dan persaingan dengan lembaga lain. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, LAZISMU Jember menerapkan berbagai strategi, seperti peningkatan kualitas konten, pelibatan mahasiswa, transparansi pelaporan, dan analisis SWOT. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS, membangun kepercayaan publik, dan memperluas dampak positif dari program-program sosial yang dijalankan oleh LAZISMU Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhnes Noviyanti, T. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Aldan Nur Zen, M., & Sitanggang, A. S. (2023). Analisis Dampak Sosial Media Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(7), 671–682. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i7.647>
- Anita. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah LAZISMU 2018-2021. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/anita3446/65681031c57afb24441bdc02/analisis-rasio-aktivitas-lembaga-amil-zakat-infaq-dan-shadaqah-lazismu-2018-2021>
- Fitri, A., & Suradi, R. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Zakat , Infaq , Sedekah (ZIS) Terhadap Tingkat Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1, 62–67.
- Rahmah, A., Widiyanarti, T., Urbach, V., Handayani, N. N., Nafaisah, L., & Amelia, D. (2024). Peran Teknologi dalam Memfasilitasi Komunikasi antar Budaya, (4), 1–12.
- Raodhatur, R. A. A., Ardianti, H., & Firman, K. (2024). Peran Media Sosial Dalam Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Saputra, B., & Laksamana, R. (2023). Peran Baznas Provinsi Kalbar dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Kota Pontianak). *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1 ISSN 302.
- Septis, R. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Zakat Untuk Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Berbasis Syariah. *Jurnal Neraca Manajemen*, 5(8).